

Edukasi Politik Tentang Hoaks dan Politik Uang di Rt 01/Rw 02 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung

Muhamad Farhan Zaqie Maulana, Haikal Ahmad Gojali, Muhammad Rafli Nurochman, Muhammd Abdillah Baihaqi, Chinta Cintia Nuraisyah, Rahmawati Dewi, Sitriatul Mauliah, Mutiara Putri Ruswandi, Robi'atul Adawiah

Jurusan Ilmu Politik, Fisip, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

LATAR BELAKANG MASALAH

Cipadung merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, khususnya di RW 02 RT 01 memiliki karakteristik sosial dan demografis yang khas. Kawasan ini dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang beragam, serta memiliki tingkat partisipasi politik yang relatif rendah. Masyarakat di Cipadung, khususnya di RW 02 RT 01, menghadapi tantangan signifikan dalam hal pemahaman terhadap sistem politik dan proses demokrasi yang berlangsung di Indonesia. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi ini adalah kurangnya edukasi politik yang memadai, sehingga menyebabkan banyak individu di wilayah tersebut rentan terhadap pengaruh eksternal, seperti hoaks dan praktik politik uang, yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya akses terhadap media digital dan sosial.

Kondisi ini menciptakan dilema tersendiri, di mana meskipun warga Cipadung memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum dan proses politik lainnya, banyak dari mereka yang kurang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hak pilih, mekanisme pemilihan, serta konsekuensi dari keputusan politik yang diambil. Hoaks yang beredar luas di media sosial seringkali memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan, memperburuk polarisasi sosial, serta menciptakan ketidakpercayaan terhadap proses politik yang ada. Selain itu, praktik politik uang yang menjamur di beberapa wilayah menjadikan proses pemilu terdistorsi, mengurangi kualitas demokrasi, serta menghambat terwujudnya pemilu yang bebas, adil, dan transparan.

Berdasarkan realitas tersebut, kampanye edukasi politik di Cipadung, khususnya di RW 02 RT 01, menjadi sangat penting. Edukasi politik yang dimaksudkan tidak hanya sebatas pada penyampaian informasi terkait hak pilih dan prosedur pemilihan yang benar, tetapi juga mencakup upaya untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam memahami isu-isu politik yang lebih kompleks. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada, pemahaman terhadap dampak negatif dari hoaks dan politik uang yang dapat merusak integritas demokrasi. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada masyarakat mengenai cara mengenali dan menangkal hoaks, serta bagaimana meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pemilihan umum yang jujur dan adil.

Meskipun tahapan Pemilu Nasional dan Pilkada Serentak telah dilaksanakan pada tahun 2024, isu-isu seperti hoaks dan politik uang masih menyisakan dampak yang signifikan di tengah masyarakat. Situasi ini menjadi momentum reflektif sekaligus edukatif untuk memperkuat pemahaman politik masyarakat sejak dini, agar tidak terjebak dalam pola politik transaksional yang sama di masa mendatang. Edukasi politik yang dilakukan pasca pemilu memiliki peran strategis untuk membangun kesadaran politik jangka panjang, membentuk warga negara yang aktif, kritis, dan berdaya dalam demokrasi.

Intervensi yang bersifat sistematis dan terstruktur diperlukan agar masyarakat Cipadung dapat memperoleh pemahaman politik yang lebih baik dan kritis. Dengan adanya edukasi politik yang tepat, masyarakat tidak hanya dapat memilih pemimpin berdasarkan informasi

yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tetapi juga dapat menghindari keputusan yang didorong oleh hoaks atau praktik politik uang. Kampanye ini diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap proses politik, dengan memberikan pemahaman bahwa partisipasi mereka yang teredukasi dapat berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih baik.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa kurangnya edukasi politik berhubungan langsung dengan rendahnya partisipasi politik masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Aji & Rahardjo (2022) menyimpulkan bahwa masyarakat yang kurang teredukasi dalam hal politik lebih rentan terhadap manipulasi informasi dan praktik politik yang merugikan. Oleh karena itu, pendidikan politik menjadi kunci dalam membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan mampu memilah informasi dengan bijak. Kampanye edukasi politik yang dilaksanakan di Cipadung RW 02 RT 01 diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan tidak hanya pada pemilu, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan kampanye ini juga sejalan dengan peran mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) dan bagian dari komunitas akademik yang memiliki tanggung jawab sosial. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, tim kami berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan informasi dan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih sadar politik. Dengan pendekatan yang partisipatif dan edukatif, diharapkan kampanye ini mampu menumbuhkan semangat demokrasi yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan di RW 02 RT 01 Cipadung.

Dengan demikian, dilaksanakannya kampanye edukasi politik di RW 02 RT 01 Cipadung diharapkan dapat memperkuat pemahaman politik masyarakat, mengurangi dampak negatif dari hoaks dan politik uang, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses politik yang lebih sehat dan berintegritas.

LANDASAN TEORITIS

Menurut Sastrawati (2021), pendidikan politik merupakan suatu proses pendidikan yang dirancang secara sadar, sistematis, dan terencana dengan tujuan untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan politik yang aktif, serta bertanggung jawab secara etis dan moral. Dalam kerangka ini, pendidikan politik tidak hanya berorientasi pada pemberian informasi mengenai sistem politik dan mekanisme pemerintahan, tetapi juga pada pembentukan karakter warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, keadilan, dan integritas.

Pada konteks kehidupan bermasyarakat, pendidikan politik sebagaimana dimaksud Kartono memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun kesadaran politik warga negara. Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan (Prayugo & Prayitno, 2022). Pendidikan ini tidak semata-mata meningkatkan pengetahuan politik, melainkan juga membentuk sikap dan perilaku politik yang dilandasi oleh tanggung jawab sosial dan prinsip moralitas publik. Hal ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan demokrasi kontemporer, khususnya maraknya praktik politik transaksional, penyebaran disinformasi, dan rendahnya partisipasi kritis masyarakat. Penguatan Partisipasi Cerdas Masyarakat dalam Menghadapi Hoaks di Era Digital untuk Pemilu 2024 yang Berkualitas di Desa Lembang Gantarang keke (Asdar et al., 2023).

Pendidikan politik yang efektif seharusnya mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik secara aktif, rasional, dan berdasarkan kesadaran. Partisipasi yang demikian hanya dapat diwujudkan apabila masyarakat tidak hanya memahami hak-hak

politiknya, tetapi juga memiliki komitmen terhadap etika politik dan kepentingan kolektif. Oleh karena itu, pendidikan politik harus dilaksanakan tidak hanya melalui jalur formal, seperti institusi pendidikan, tetapi juga melalui mekanisme nonformal dan informal yang bersifat partisipatif, inklusif, dan kontekstual.

Dengan demikian, pendidikan politik dalam perspektif Kartini Kartono merupakan fondasi penting bagi terbentuknya masyarakat sipil yang matang secara politik. Pendidikan ini berperan sebagai sarana pembinaan warga negara agar tidak hanya mampu menggunakan hak politiknya secara tepat, tetapi juga dapat menjalankan perannya dalam menjaga integritas demokrasi melalui partisipasi yang bermutu, reflektif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, implementasi pendidikan politik yang berkelanjutan dan berbasis nilai menjadi kebutuhan mendesak dalam memperkuat demokrasi yang berakar pada kesadaran moral dan sosial masyarakat. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter dan budaya bangsa yang berbasis pada lingkungan sekolah (Asrori, 2017).

Lumeno et al (2022) mengemukakan bahwa pendidikan politik merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman politik masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politik, sesuai dengan prinsip demokrasi dan kedaulatan rakyat. Oleh karena itu kegiatan pendidikan politik yang dilakukan sebagai sarana komunikasi yang bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat terkait peran dan pemahaman yang mereka miliki dalam setiap kegiatan politik merupakan suatu hal krusial dalam menentukan pijakan arah hidup mereka kedepannya (Irwandi et al., 2023). Analisis Kesadaran Generasi Muda Indonesia dalam Dunia Politik. Pengetahuan politik dapat menjadi filterisasi bagi masyarakat dalam menanggapi isu sosial sehingga dapat menimbulkan respon perilaku politik yang dianggap paling ideal dalam menyikapi isu tersebut. Pendidikan politik juga berupaya sebagai pendorong bagi masyarakat untuk berpartisipasi serta memahami bagaimana pentingnya hak sebagai warga negara di manfaatkan sebaik-baiknya guna menunjang sistem pemerintahan yang berpihak terhadap rakyat.

SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan kampanye ini adalah ibu rumah tangga berusia antara 25 hingga 50 tahun yang tinggal di lingkungan perkotaan dan pinggiran kota. Target khalayak ini dipilih karena peran strategis mereka dalam mengelola kehidupan keluarga sehari-hari, mulai dari pengaturan keuangan rumah tangga, pengasuhan anak, hingga menjaga kesehatan anggota keluarga. Karakteristik ibu rumah tangga dalam sasaran ini meliputi tingkat pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dengan sebagian besar memiliki akses terhadap teknologi informasi seperti ponsel pintar dan media sosial. Mereka aktif dalam komunitas lokal, seperti kelompok arisan, PKK, atau kegiatan keagamaan, yang memudahkan penyebaran informasi melalui jejaring sosial. Selain itu, target khalayak ini umumnya memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan harmonis, namun masih memerlukan dukungan dan edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya keluarga secara efektif dan efisien. Dengan memahami karakteristik tersebut, kampanye dapat dirancang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pertama, meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pentingnya peran mereka dalam membentuk keluarga yang sehat, mandiri, dan berdaya. Kedua, mengedukasi ibu rumah tangga untuk menerapkan praktik-praktik positif dalam pengelolaan gizi, kebersihan, keuangan, dan pendidikan anak. Ketiga, mendorong partisipasi aktif dalam komunitas agar tercipta jaringan pendukung antar ibu rumah tangga. Keempat, mengukur

keberhasilan kampanye melalui survei pre dan post kegiatan, peningkatan keterlibatan peserta, serta perubahan perilaku yang diamati selama periode evaluasi.

Tujuan kegiatan edukasi politik di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, khususnya di RW 02 dan RT 01, dirancang secara rinci dan sistematis untuk mengatasi kerentanan masyarakat terhadap hoaks dan politik uang. Pertama, meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya informasi yang akurat dan literasi media sebagai upaya mencegah penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat memecah belah masyarakat. Indikator keberhasilan yang diukur adalah peningkatan skor pengetahuan warga melalui pre-test dan post-test literasi digital. Kedua, mengedukasi masyarakat mengenai dampak negatif politik uang serta mendorong sikap kritis dan menolak praktik tersebut dalam proses demokrasi, yang dapat diukur melalui survei perubahan sikap dan komitmen warga sebelum dan sesudah kampanye. Ketiga, membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya partisipasi politik yang sehat dan jujur sebagai bentuk kontribusi aktif dalam pemilihan umum atau pemilihan lokal. Keempat, memperkuat jejaring komunitas lokal untuk saling mengingatkan dan melawan hoaks serta politik uang melalui forum diskusi dan kelompok pengawas sosial. Seluruh tujuan ini dirancang agar dapat dievaluasi secara berkala dengan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga dampak kampanye dapat terukur dan terus dikembangkan.

METODE KEGIATAN

Lokasi dan Waktu Dilakukannya Kampanye

Kegiatan kampanye ini dilaksanakan di RW 02, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2025 pukul 10.00 WIB. Lokasi ini dipilih karena memiliki jumlah ibu rumah tangga yang cukup besar sebagai sasaran utama kegiatan, serta ketersediaan tempat yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan edukasi politik.

Metode yang Digunakan

Kegiatan kampanye kali ini akan dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode partisipatif dan edukatif, yaitu:

- 1) Metode Ceramah
Dalam metode ini kami menjelaskan materi mengenai politik yang disampaikan oleh pemateri terkait “Analisis Terhadap Rentannya Masyarakat Terkait Hoaks dan Politik Uang”.
- 2) Pre-test dan Post-test
Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan yang kami lakukan.
- 3) Games
Di tengah-tengah sesi kegiatan, kami juga mengadakan sesi games untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta agar terasa lebih menyenangkan terkait materi yang sudah kami sampaikan.
- 4) Praktik Mencoblos
Setelah semua kegiatan tersebut selesai, kami meminta perwakilan dari peserta kegiatan (siapa saja) yang ingin melakukan praktik mencoblos ini dengan menggunakan kertas suara tiruan untuk memberikan pengalaman praktis pada para peserta.

Peserta Kampanye

Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di RW 02. Alasan memilih ibu-ibu rumah tangga sebagai sasarannya kampanye kali ini karena mereka merupakan bagian penting dari pemilih yang seringkali kurang mendapatkan informasi, mudahnya termakan hoaks politik, serta mudah terjadinya *money politic* pada saat pemilu akan dilaksanakan.

Jumlah peserta yang akan di targetkan sebanyak 30 orang.

Tahapan Kegiatan

- 1) Tahapan Perencanaan
 - Survei awal dan koordinasi dengan pengurus RW 02.
 - Penyusunan materi kampanye.
 - Persiapan logistik (alat tulis, media pendukung, konsumsi).
 - Penyiapan pre-test dan post-test.
 - Penyusunan alur dan skenario pelaksanaan kegiatan.
- 2) Tahapan Pelaksanaan
 - Pembukaan dan sambutan dari panitia serta pengurus RW.
 - Pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta.
 - Sesi ceramah oleh pemateri.
 - Sesi games interaktif yang berkaitan dengan tema kampanye.
 - Simulasi praktik mencoblos.
 - Post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
 - Penutupan dan pembagian materi cetak.
- 3) Tahapan Evaluasi
 - Analisis hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan.
 - Observasi keterlibatan peserta dalam setiap sesi.
 - Diskusi evaluatif dengan panitia dan peserta terkait jalannya kegiatan.
 - Dokumentasi hasil dan penyusunan laporan kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Pada kegiatan edukasi politik yang dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, strategi komunikasi yang diterapkan dirancang secara menyeluruh dan menyesuaikan dengan karakteristik audiens yang menjadi sasaran utama, yaitu ibu rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi politik masyarakat serta membentuk kesadaran kritis terhadap bahaya hoaks dan praktik politik uang. Karena mayoritas peserta memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang tidak begitu dekat dengan dunia politik, pendekatan yang digunakan mengedepankan komunikasi yang bersifat edukatif namun tetap ringan dan interaktif.

Salah satu strategi utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah komunikasi verbal melalui metode ceramah interaktif. Ceramah disampaikan oleh empat pemateri, yaitu Muhammad Farhan Zaqie Maulana, Rafli Nurochman, Muhammad Abdillah Baihaqi, dan Haikal Ahmad Gojali. Mereka menyampaikan materi secara bergantian, dengan metode penyampaian yang menggabungkan penjelasan langsung dan sesi tanya jawab, sehingga peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Materi edukasi politik dalam kegiatan ini disampaikan oleh empat pemateri dengan pembagian topik yang saling melengkapi. Haikal Ahmad Gojali membuka sesi dengan menjelaskan pengertian politik secara umum, fungsi politik dalam kehidupan bermasyarakat, serta pentingnya peran politik yang bersih dan etis dalam membangun demokrasi. Selanjutnya, Muhammad Farhan Zaqie Maulana membahas isu politik uang, termasuk bentuk-bentuk praktiknya seperti serangan fajar, bantuan sosial menjelang pemilu, serta dampak buruknya terhadap integritas pemilu. Rafli Nurochman kemudian menyampaikan materi tentang hoaks, dengan menjelaskan cara penyebarannya, ciri-ciri konten hoaks, serta pentingnya kemampuan memverifikasi informasi agar tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu. Terakhir, Muhammad

Abdillah Baihaqi memberikan pemaparan sekaligus memandu simulasi praktik mencoblos, mulai dari tata cara membuka dan melipat surat suara, hingga bagaimana memasukkannya ke dalam kotak suara dengan benar dan tertib sesuai prosedur pemilu.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, digunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum sesi ceramah untuk mengetahui pemahaman awal peserta, dan post-test setelah kegiatan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka meningkat. Ini memberikan gambaran mengenai efektivitas materi yang disampaikan.

Semua materi tersebut tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga dilengkapi dengan media pendukung seperti, brosur cetak, serta gambar-gambar ilustratif untuk memudahkan pemahaman peserta. Selain itu, sesi diselengi dengan permainan interaktif untuk menjaga antusiasme peserta. Salah satunya adalah kuis singkat tentang hoaks dan politik uang yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif peserta.

Dengan rangkaian metode penyampaian yang interaktif dan materi yang relevan dengan konteks sosial-politik masyarakat, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun tetap substansial. Melalui pendekatan ini, diharapkan para peserta, khususnya ibu rumah tangga, dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka masing-masing dengan lebih kritis dalam menyikapi informasi, menolak politik uang, dan memahami pentingnya peran mereka dalam sistem demokrasi.

Strategi komunikasi merupakan suatu rangkaian tahapan dalam menyampaikan pesan atau simbol tertentu guna mengefektifkan maksud dari tujuan tersebut dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik kepada khalayak ataupun lawan bicara. Dalam kegiatan pendidikan politik terhadap masyarakat Cipadung ini menggunakan metode komunikasi verbal disertai dengan komunikasi berbentuk edukatif berbasis media cetak dan media digital sebagai strategi komunikasi yang dipilih guna menjawab strategi pesan yang digunakan.

Strategi komunikasi dilakukan melalui metode ceramah sebagai pemaparan materi guna mengedukasi secara pemahaman yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam menyikapi isu politik maupun kegiatan politik yang berlangsung baik dalam skala besar seperti pemilu dan pilkada hingga dalam skala kecil seperti pemilihan di tingkat RT/RW maupun Tingkat kelurahan. Untuk menakar materi yang akan dipaparkan kami menggunakan metode eksperimen pre-test dan post-test dalam upaya mengukur seberapa jauh pemahaman masyarakat dalam menyikapi permasalahan hingga event-event di bidang politik guna menyesuaikan materi yang telah kami siapkan dengan pengetahuan masyarakat.

Strategi komunikasi yang kedua yakni penggunaan komunikasi verbal berbasis demonstrasi melalui media cetak dan media digital, metode demonstrasi dilakukan dalam tahap proses pencoblosan disertai paparan materi terkait fungsi-fungsi anggota KPPS dengan mempersilahkan relawan untuk mengikuti praktek pencoblosan hingga pemilihan warna kotak suara tergantung warna surat suara yang diterima relawan sebagai bentuk demonstrasi yang dilakukan dalam strategi komunikasi pendidikan politik.

Sedangkan metode berbasis media digital yakni pemaparan materi edukasi terkait cara masyarakat mengakses berita terpercaya serta memverifikasi dan memvalidasi data guna memfilterisasi tersebarannya hoaks (berita bohong) yang terjadi di lingkungan masyarakat sekaligus pengarahan terhadap masyarakat untuk bijak dalam bermedia sosial. Secara keseluruhan penggunaan strategi pesan guna mendeskripsikan narasi-narasi inti pendidikan politik (pesan kampanye) dalam strategi komunikasi yang kami gunakan merupakan komunikasi yang bersifat edukatif dalam upaya menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat serta strategi komunikasi Persuasif untuk mencegah dan mengajak masyarakat

untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik uang dengan menghimbau efek negatif yang ditimbulkan dari kegiatan politik uang tersebut yang berdampak buruk terhadap suatu daerah di masa yang akan datang.

Tahap Perencanaan

Langkah awal memulai kegiatan kampanye politik ini, kami kelompok 2 melakukan meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan kegiatan kampanye politik di RW 02 Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Kegiatan perizinan dan survei itu kita lakukan pada tanggal 5 Mei 2025.



Setelah mendapatkan perizinan dari kepala desa, selanjutnya kita melakukan Survei Awal dan Koordinasi dengan Pengurus RW 02. Tim pelaksana melakukan kunjungan ke RW 02 untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi sosial, dan kesiapan lokasi. Koordinasi dilakukan dengan pengurus RW untuk mendapatkan izin, dukungan, serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan yang paling sesuai bagi peserta.





Materi kampanye disusun berdasarkan hasil survei dan kebutuhan peserta, menitikberatkan pada isu hoaks dan politik uang. Materi dikemas secara sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga. Semua perlengkapan yang dibutuhkan seperti alat tulis, konsumsi peserta, serta perlengkapan games dan simulasi pencoblosan (kertas suara tiruan, bilik suara) dipersiapkan dan diperiksa kelengkapannya sebelum hari pelaksanaan.

Tim menyusun soal pre-test dan post-test berupa pertanyaan singkat yang mengukur pemahaman peserta tentang hoaks, politik uang, dan prosedur mencoblos. Soal dirancang agar mudah dipahami dan dapat dikerjakan dalam waktu singkat. Alur acara dirancang secara detail, mulai dari pembukaan hingga penutupan, termasuk pengaturan waktu untuk setiap sesi, pembagian tugas panitia, serta antisipasi jika terjadi kendala teknis selama kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Sebelum pembukaan dan dimulainya acara panitia membagikan konsumsi kepada para warga yang sudah hadir.



Pembukaan dan Sambutan

Acara dibuka oleh MC dari panitia, dilanjutkan sambutan dari pengurus RW dan penjelasan singkat mengenai tujuan serta manfaat kegiatan bagi peserta.

Pembukaan oleh MC



Penyambutan Ketua RW



Penyambutan oleh perwakilan mahasiswa



Pre-test

Sebelum masuk ke materi, kami membagikan pre-test dan meminta peserta untuk mengerjakan pre-test sebagai mengukur pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan. Pre-test dilakukan secara tertulis dan dikumpulkan sebelum sesi ceramah dimulai.



Sesi Ceramah

Pemateri menyampaikan materi utama tentang bahaya hoaks dan politik uang, dilengkapi contoh kasus dan tips praktis untuk menghindari keduanya. Sesi ini bersifat interaktif, peserta dapat bertanya atau memberikan tanggapan secara langsung.

Pemaparan Materi oleh Farhan

Farhan menjelaskan materi mengenai pengertian hoaks, penyebaran hoaks, ciri-ciri hoaks, mengatasi hoaks, memfilterisasi berita, merujuk berita terpercaya, konten-konten berbau hoaks.



Pemaparan Materi oleh Haikal

Haikal menjelaskan tentang politik uang, politik uang lewat digitalisasi (*e-wallet*), serangan fajar, politik balas budi, kegiatan bansos sebelum pemilu atau pilkada.



Pemaparan Materi oleh Rafli

Rafli menjelaskan mengenai pengertian politik, fungsi politik dalam kehidupan bermasyarakat, sistem politik, politik dan kekuasaan, politik dan etika.



Pemaparan Materi oleh Muhammad Abdillah

Muhammad Abdillah melakukan contoh mengenai praktek mencoblos, penjelasan tiap tugas anggota KPPS dijelaskan satu-persatu, warna warna sesuai kotak suara, cara perhitungan suara.





Sesi Games Interaktif

Pada saat sela-sela pematerian, pemateri melakukan permainan edukatif yang berkaitan dengan materi, misalnya tebak fakta atau mitos, simulasi penyebaran informasi, atau kuis cepat berhadiah kecil. Tujuannya untuk meningkatkan antusiasme, memperkuat pemahaman, dan menciptakan suasana santai.



Post-test

Setelah selesai pematerian, peserta mengerjakan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test untuk evaluasi.





Simulasi Praktik Mencoblos

Setelah semua kegiatan selesai, peserta diajak untuk melakukan simulasi pencoblosan menggunakan kertas suara tiruan dan bilik suara. Simulasi ini bertujuan memberikan pengalaman langsung agar peserta lebih percaya diri dan memahami prosedur yang benar saat pemilu. Peserta yang bersedia melakukan simulasi mencoblos akan mendapatkan hadiah. Saat pencoblosan, panitia menyiapkan sebuah kotak suara.

Penjelasan mengenai pencoblosan



Praktik pencoblosan peserta pertama



Praktik pencoblosan peserta kedua



Penutupan

Acara ditutup dengan ucapan terima kasih, serta dokumentasi bersama seluruh peserta.



PEMBAHASAN

Kampanye edukasi politik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati di RW 02, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, menunjukkan tingkat relevansi yang tinggi antara hasil evaluasi kegiatan dengan tujuan-tujuan yang telah dirancang, serta dengan teori-teori yang menjadi dasar dalam landasan konseptual program. Kegiatan ini ditujukan untuk mengatasi kerentanan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, terhadap hoaks dan praktik politik uang melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang mengedepankan komunikasi interaktif.

Tujuan kampanye ini difokuskan pada peningkatan literasi media, penolakan terhadap politik uang, penguatan partisipasi politik yang jujur, serta pembentukan jejaring komunitas pengawas sosial. Dari hasil evaluasi kegiatan, terlihat bahwa kampanye mampu mencapai tujuannya secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui metode pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, serta keterlibatan aktif selama sesi ceramah, diskusi, dan simulasi mencoblos. Peserta, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, tidak hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan tetapi juga pemahaman kritis terhadap isu-isu politik yang disampaikan.

Dari sisi teoritis, kampanye ini memiliki kesesuaian erat dengan konsep-konsep yang dikemukakan dalam landasan teoritis. Pendidikan politik, sebagaimana dijelaskan oleh Sastrawati (2021), bertujuan membentuk warga negara yang etis, demokratis, dan bertanggung jawab. Kegiatan kampanye menerjemahkan konsep ini ke dalam praktik nyata melalui penyampaian materi politik yang mengedepankan nilai-nilai etika, integritas, dan tanggung jawab sosial. Teori Prayugo & Prayitno (2022) yang menekankan pentingnya pembentukan sikap dan perilaku politik kritis juga tercermin dalam metode interaktif yang digunakan selama kampanye. Selain itu, pendekatan yang digunakan juga merespons gagasan Asdar et al. (2023) dan Lumeno et al. (2022) mengenai perlunya pendidikan politik yang dapat meningkatkan literasi digital dan mendorong partisipasi maksimal dalam sistem demokrasi.

Kampanye ini juga memperlihatkan bagaimana pendidikan politik dapat dikemas secara kontekstual dan aplikatif. Simulasi mencoblos yang disertai penjelasan tentang tugas KPPS, warna surat suara, dan prosedur pemilihan menjadi contoh konkret pendidikan politik non-formal yang inklusif dan berorientasi pada praktik. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Irwandi et al. (2023), yang menekankan pentingnya pengetahuan politik sebagai alat untuk menyaring informasi dan membentuk respons politik yang rasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memperlihatkan bahwa teori-teori pendidikan politik yang bersifat normatif dan abstrak dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks masyarakat akar rumput melalui pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Evaluasi kegiatan yang terstruktur dan data hasil pre-test serta post-test menunjukkan bahwa kampanye tidak hanya berhasil dalam hal penyampaian informasi, tetapi juga dalam

membentuk pemahaman kritis dan sikap politik yang lebih reflektif di kalangan peserta. Hal ini menjadikan program ini sebagai contoh praktik pendidikan politik berbasis komunitas yang berhasil dan relevan dengan tantangan demokrasi kontemporer.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pendidikan politik yang telah dilaksanakan mengundang respon positif terkhusus masyarakat di wilayah tersebut akan menggelar pemilihan ketua Rukun Warga pada periode selanjutnya, oleh karena itu masyarakat merasa terbantu atas arahan yang diberikan mahasiswa guna menambah wawasan dalam menghadapi agenda politik tersebut. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mengukur kemampuan masyarakat dalam menafsirkan pemahaman politik secara mendasar juga menggambarkan dalam kategori standar bahwasanya masyarakat di Kelurahan Cipadung Rw 02 mengupdate isu politik terkini dalam menjaga integritas dalam agenda politik berskala kecil di wilayah setempat.

Beberapa hal yang dapat kami rekomendasikan dari hasil kegiatan PKM kami ialah tersusunnya rancangan acara dari jauh-jauh hari guna mengefektifkan setiap program yang dilaksanakan serta dalam rangka manajemen waktu dengan bertujuan untuk menentukan agenda dengan persiapan yang lebih matang, pilih komunitas masyarakat yang peduli terhadap isu sosial seputar politik guna menyelaraskan pemahaman dengan kemauan dan minat masyarakat supaya tidak terjadi kegiatan yang di isi hanya untuk formalitas belaka, serta pemilihan tema materi yang relevan dengan isu yang sedang terjadi di masyarakat menjadi faktor utama efektivitas kegiatan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. K., & Rahardjo, T. (2022). Konstruksi Makna Pesan dalam Teks Berita Pemberitaan Covid-19 di Kompas. com. *Kalijaga Journal of Communication*, 4(1), 18–32.
- Asdar, A., Wahyudi, W., Nita, N., Yuniar, A., Nurzaqiah, N., Alfiani, D., Nurfadilla, N., & Ismawati, I. (2023). Penguatan Partisipasi Cerdas Masyarakat dalam Menghadapi Hoaks di Era Digital untuk Pemilu 2024 yang Berkualitas di Desa Lembang Gantarangkeke. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan (JPMNAS)*, 3(1), 20–31.
- Asrori, M. A. R. (2017). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter dan budaya bangsa yang berbasis pada lingkungan sekolah. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1).
- Irwandi, M. D., Akbar, R., & Santa, R. (2023). Analisis Kesadaran Generasi Muda Indonesia dalam Dunia Politik. *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 107–116.
- Lumeno, D. H., Pati, A. B., & Tompodung, J. (2022). Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling). *Jurnal Eksekutif*, 2(1).
- Prayugo, A., & Prayitno, R. B. P. (2022). Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 427–442.
- Sastrawati, N. (2021). Peran Negara dalam Pendidikan Politik Perspektif Gender. *Jurnal Sipakalebbi*, 5(1), 90–107.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Surat Izin dari Jurusan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU POLITIK Jalan A.H. Nasution Nomor 105 Bandung 40614 Telp. 022-7800525 Fax. 022-7802844 Website : https://uinrad.ac.id/ email: info@uinrad.ac.id
Bandung, 19 Mei 2025	
Nomor	: B-473/Un.05/III.8/PP.00.9/05/2025
Lampiran	: 1 (Satu)
Perihal	: Permohonan Ijin Pengabdian kepada Masyarakat terkait Pendidikan Politik
Yth. Lurah Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung di Tempat	
Sehubungan dengan proses pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Politik pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung, menugaskan beberapa mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait pendidikan politik. Dengan ini kami sampaikan permohonan diberikan ijin bagi mahasiswa kami yang namanya terlampir untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 01 RW 02 Cipadung Kecamatan Cibiru, guna memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan menjadi syarat tugas Mata Kuliah. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.	
 Kaprodi Prodi Ilmu Politik,  Hasan Mustapa, S.Fil.I., M.Si. NIP. 198112172005011009	
TembusanYth.: 1. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik 2. Arsip	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
Jalan AH. Nasution Nomor 105 Bandung 40154 Telp: 022-2800525 Fax: 022-7802844
Website: www.uin-sgd.ac.id email: info@uin-sgd.ac.id

Lampiran

Nomor : B-473/Un.05/III.8/PP.00.9/05/2025
Tanggal : Bandung, 19 Mei 2025

Daftar Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	Muhamad Farhan Zagie Maulana	Ilmu Politik
2	Rafli Nurochman	Ilmu Politik
3	Sitriatul Maulida	Ilmu Politik
4	Cinta Cintia Nuraisyah	Ilmu Politik
5	Rahmawati Dewi	Ilmu Politik
6	Mutiara Putri Ruswandi	Ilmu Politik
7	Haikal Ahmad Ghojali	Ilmu Politik
8	Robiatul Adawiyah	Ilmu Politik
9	Muhamad Abdillah Baihaqi	Ilmu Politik

- b. Balasan Surat Izin dari Kelurahan atau instansi yang dituju



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
KECAMATAN CIBIRU
KELURAHAN CIPADUNG
Jl. A.H. Nasution Nomor 73 Bandung 40614 Telp. 022 7811604, Fax 022
e-mail : kelurahancipadung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B/PK.03.05.06/082-Cipadung/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Kelurahan Cipadung:

NAMA : LUKMAN EPENDI, S.Pd
NIP : 19690510 199403 1 011
JABATAN : Lurah Cipadung

dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA	PROGRAM STUDI
MUHAMAD FARHAN ZAQIE MAULANA	ILMU POLITIK
RAFLI NUROCHMAN	ILMU POLITIK
SITRIATUL MAULIDA	ILMU POLITIK
CINTA CINTIA NURAI SYAH	ILMU POLITIK
RAHMAWATI DEWI	ILMU POLITIK
MUTIARA PUTRI RUSWANDI	ILMU POLITIK
HAIKAL AHMAD GHOZALI	ILMU POLITIK
ROBIATUL ADAWIYAH	ILMU POLITIK
MUHAMAD ABDILLAH BAIHAQI	ILMU POLITIK

Mahasiswa/i tersebut diatas telah Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Pendidikan Politik di RT 001 RW 002 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Juni 2025

LURAH CIPADUNG,



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Lurah Cipadung

Lukman Ependi, S.Pd.
Penata Tingkat I
NIP. 19690510 199403 1 011